

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada desain penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan perlakuan atau intervensi apapun terhadap variabel penelitian. Data yang didapat berupa data yang sudah ada sebelumnya maupun data yang yang dibuat kemudian tanpa campur tangan peneliti (Jasaputra and Santosa, 2008). Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian rekam medis dengan diagnosa jantung primer manual maupun elektronik dengan teknik pengumpulan data berupa *checklist* dan studi dokumentasi.

Desain penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal (Lanpau, 2012). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *retrospektif*, yaitu peneliti melakukan pengamatan faktor resiko masa lalu yang diperoleh melalui pencatatan data (Jasaputra and Santosa, 2008).

## **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dua rumah sakit, pertama di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping berfokus pada rekam medis elektronik, kedua di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berfokus pada rekam medis manual pada bulan Oktober 2019. Obyek pada penelitian ini adalah rekapan catatan rekam medis pasien dengan diagnosa penyakit jantung primer di PKU Muhammadiyah Gamping dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## **C. Populasi, Sampel dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen berkas rekam medis dalam kurung waktu tiga bulan di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebanyak 305 rekam medis dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 205 rekam

medis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien dengan diagnosa penyakit jantung primer.

## 2. Besar dan Cara Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelompok rekam medis manual dan kelompok rekam medis elektronik. Sampel untuk kelompok rekam medis manual diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua rekam medis dengan diagnosis jantung primer berjumlah 30 rekam medis. Sedangkan untuk rekam medis elektronik digunakan pada rekam medis dengan diagnosa jantung primer yang berjumlah 30 rekam medis, sehingga perbedaan antara kelompok rekam medis manual dan rekam medis elektronik adalah 1: 1.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian sebagai berikut:

### a. Inklusi

- 1) Rekam medis pasien dengan diagnosa jantung primer
- 2) Pada pasien yang di rawat inap bangsal dewasa

- 3) Pasien dirawat minimal dua hari.
- b. Eksklusi
- 1) Rekam medis pasien dengan diagnosa jantung primer dengan komplikasi

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kelengkapan Rekam medis elektronik
2. Kelengkapan rekam medis manual

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	HasilUkur
Kelengkapan rekam medis manual	Berkas rekam medis manual tahun 2019 yang telah diisi oleh petugas klinis dalam waktu < 24 jam setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi rekam medis dokter (asesmen awal medis, dan <i>resume pasien</i> pulang), perawat pelaksana (asesmen awal keperawatan, asesmen jatuh, rencana dan tindakan keperawatan, CPPT, <i>discharge planing</i> , catatan edukasi dan HHC), farmasi (catatan pemberian obat dan rekonsiliasi obat).	<i>Check list</i>	Ordinal	1. Lengkap: $\geq 75\%$ lembar rekam medis terisi 2. Tidak lengkap: $< 75\%$ lembar rekam medis tidak terisi.
Kelengkapan rekam medis elektronik	Berkam rekam medis yang diisi petugas klinis dengan pencatatan dengan format elektronik dalam waktu < 24 jam setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi rekam medis dokter (asesmen awal medis, dan <i>resume</i> pasien pulang), perawat pelaksana (asesmen awal keperawatan, asesmen jatuh, rencana dan tindakan keperawatan, CPPT, <i>discharge planing</i> , catatan edukasi dan HHC), farmasi (catatan pemberian obat dan rekonsiliasi obat)	<i>Check list</i>	Ordinal	1. Lengkap: $\geq 75\%$ lembar rekam medis terisi 2. Tidak lengkap: $< 75\%$ lembar rekam medis tidak terisi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *check list* mengenai menilai kelengkapan pengisian rekam medis pasien yang telah diadaptasi dan telah ditetapkan serta digunakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping, yaitu :

1. Asesmen awal medis
2. *Resume* pasien pulang
3. Asesmen awal keperawatan
4. Asesmen jatuh
5. Asesmen nyeri
6. Rencana keperawatan
7. Tindakan keperawatan
8. Catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT)
9. *Discharge planing*
10. Catatan edukasi
11. *Holistic health care* (HHC)
12. Catatan pemberian obat
13. Rekonsiliasi obat

## G. Analisis Data

Data yang terkumpul melalui form *checklist* selanjutnya akan dianalisis melalui tahapan dibawah ini :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi melalui form *checklist*. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan kode yang ada.
2. *Editing* semua data yang terkumpul dengan tujuan memeriksa kelengkapan data dan menterjemahkan variabel sesuai dengan tujuan penelitian.
3. *Coding* dilakukan untuk data form *checklist* yang akan dianalisis melalui program komputer. Data akan dikelompokkan menjadi unit yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk menganalisisnya.
4. Pengolahan data, akan melalui dua tahapan sebagai berikut :
  - a. *Entry* data, yaitu memasukkan data dalam proses tabulasi
  - b. Editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data atau penempatannya dalam kolom maupun baris.

## 5. Analisis data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran kelengkapan rekam medis elektronik di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping serta rekam medis manual di PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Setelah melakukan penelitian, data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi angka-angka hasil kelengkapan rekam medis. Secara kuantitatif, rekam medis dihitung prosentase ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis elektronik dan rekam medis manual.

Agar mempermudah pendeskripsian ketidaklengkapan rekam medis dapat dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut :

Lengkap : Apabila item lembar rekam medis terisi  $> 75\%$

Tidak lengkap : Apabila item lembar rekam medis tidak terisi  
 $< 75\%$

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah dengan uji *Mann-Whitney U Test* kemudian diolah menggunakan program pengolahan data *Statistical Product and Service*

*Solutions* (SPSS) versi 20.0. Apabila diperoleh  $p\text{-value} < 0,05$  maka ada perbedaan yang bermakna antara dua variabel yang dianalisis. Apabila diperoleh  $p\text{-value} > 0,05$  (5%) maka tidak ada perbedaan yang bermakna antara dua variabel yang dianalisis (Jasaputra and Santosa, 2008).

## **H. Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan penelitian yaitu mulai dari pengumpulan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan topik yang akan diteliti dengan mengumpulkan studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah dan melihat fenomena yang ada di Rumah Sakit.
- b. Mengembangkan serta mengumpulkan topik permasalahan
- c. Menambah studi pustaka dan membaca penelitian yang terkait dengan topik yang diambil peneliti.

- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
  - e. Menyusun proposal penelitian
    - Bab I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian
    - Bab II yang berisi telaah pustaka, peneliti terdahulu, landasan teori, kerangka teori dan kerangka konsep.
    - Bab III berisi mengenai metodologi penelitian
  - f. Mempersentasikan seminar proposal penelitian
  - g. Memperbaiki proposal penelitian
  - h. Melakukan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Mengajukan surat etika penelitian (*ethical clearance*) pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
  - b. Meminta surat izin penelitian pada Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- c. Mengajukan izin penelitian pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
  - d. Melakukan penelitian, berupa :
    - Penelusuran berkas rekam medis pasien dengan diagnosa jantung primer dalam periode bulan Agustus sampai Oktober di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
    - Peneliti memakai lembar *check list* dalam melakukan penelitian terhadap berkas rekam medis pasien.
3. Tahap akhir
- a. Dilakukan analisis pada data hasil observasi
  - b. Menyusun hasil data menjadi laporan penelitian
  - c. Presentasi ujian akhir tesis, revisi akhir dan pengesahan laporan.

## **I. Etika Penelitian**

### **1. *Informed consent***

Lembar persetujuan ini diberikan sebelum melakukan penelitian yang ditujukan kepada responden. Tujuan dari

*informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka responden mendatangi surat tersebut, dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan yang dibuat responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (*checklist*). Peneliti harus menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut sesuai kode nama responden. Akan tetapi peneliti menggunakan inisial atau simbol berupa angka 1, 2, 3, atau berupa huruf romawi I, II, III, dan seterusnya untuk lebih memudahkan peneliti dalam membedakan responden yang satu dengan yang lainnya sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Jika ada forum khusus maka peneliti akan memberikan data-data yang telah

didapatkan dari hasil studi dokumentasi tanpa memberi nama asli dari responden.

#### **J. Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah berkas rekam medis yang diteliti mempunyai skala yang kecil, hanya sebanyak 60 rekam medis.
2. Penerapan rekam medis elektronik di RS PKU Muhammadiyah Gamping baru berjalan tiga Bulan sehingga berkas yang dijadikan sampel tidak terlalu banyak.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya mencakup satu variabel yaitu, kelengkapan rekam medis.